

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keamanan pangan menurut Winarno, adalah terbebasnya makanan dari zat-zat atau bahan yang dapat membahayakan kesehatan tubuh tanpa membedakan apakah zat itu secara alami terdapat dalam bahan makanan yang digunakan atau tercampur secara sengaja atau tidak sengaja ke dalam bahan makanan atau makanan jadi. Keamanan pangan merupakan isu krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Gerai pangan jajan, sebagai salah satu penyedia makanan utama di sekitar kampus, menjadi perhatian penting untuk dijaga agar konsumen dapat mengonsumsi makanan dengan aman dan sehat (Winarno, 2015)

Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran, dan hotel (Wibawa, Anton, 2009). Masyarakat perlu mendapatkan perlindungan dari konsumsi makanan dan minuman yang tidak memenuhi standar kesehatan, agar terhindar dari risiko yang dapat membahayakan kesehatannya. Perlindungan ini penting untuk memastikan setiap makanan dan minuman yang beredar aman, bergizi, dan tidak mengandung zat berbahaya, sehingga kesehatan masyarakat tetap terjaga dengan baik dan risiko penyakit dapat diminimalkan.

Makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi hidup manusia. Banyak sekali kasus keracunan makanan dan penyakit infeksi karena makanan sering terjadi. yang menjadi penyebabnya adalah karna tidak memperhatikan kebersihan

perseorangan dan lingkungannya dalam proses pengolahan makanan. dengan memperhatikan Kesehatan higiene sanitasi makanan pada gerai pangan jajan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Tingkat higiene dan sanitasi makanan pada gerai pangan jajan memiliki peran krusial bagi kesehatan masyarakat. membantu mencegah penyebaran penyakit bawaan makanan seperti keracunan, diare, dan infeksi saluran pencernaan, yang dapat berdampak serius pada kesehatan individu. Selain itu, perlindungan konsumen terjamin karena mereka dapat mengonsumsi makanan yang aman dan bebas dari kontaminasi berbahaya. Dengan mengurangi insiden penyakit terkait makanan, beban kesehatan masyarakat dan biaya perawatan medis dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kepercayaan konsumen juga meningkat, mendukung keberlanjutan usaha Gerai pangan jajan.

Sasaran program keamanan pangan adalah menghindarkan masyarakat dari jenis pangan yang berbahaya bagi Kesehatan (winarno, 2015). Sehubungan dengan masalah ini, ada beberapa produk hukum yang boleh menunjang strategi keamanan pangan yaitu undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya, yang merupakan suatu langkah maju telah dicapai pemerintah untuk memberi perlindungan kepada konsumen dan produsen akan pangan yang sehat, aman dan halal.

Masyarakat memiliki tingkat kepedulian yang beragam terhadap kebersihan dan sanitasi pangan di gerai jajanan. Faktor-faktor seperti kesadaran akan pentingnya kesehatan, pengalaman pribadi, dan tingkat pendidikan memengaruhi perhatian mereka. Orang yang lebih sadar akan kesehatan biasanya lebih

memperhatikan kebersihan makanan yang mereka konsumsi. Pengalaman negatif, seperti keracunan makanan, sering kali membuat seseorang lebih waspada. Namun, di beberapa tempat, tradisi dan toleransi terhadap praktik kebersihan yang kurang baik dapat menurunkan tingkat kepedulian. Walaupun kesadaran terus meningkat, edukasi yang berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan keamanan pangan yang lebih baik di gerai jajanan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga secara umum, tingkat kebersihan higiene sanitasi pangan pada Gerai pangan jajan saat ini bervariasi. Beberapa pedagang mungkin memperhatikan kebersihan pribadi dan lingkungan serta menerapkan praktik sanitasi dasar seperti mencuci tangan dan menggunakan alat pelindung diri. Namun, masih banyak yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan standar kebersihan yang baik, seperti akses terbatas terhadap fasilitas sanitasi dan kurangnya pengawasan. minimnya pemahaman tentang pentingnya kebersihan pangan, serta kurangnya pengawasan dapat menjadi penyebab utama rendahnya tingkat kebersihan. Perbaikan dalam edukasi, pengawasan, dan dukungan infrastruktur diperlukan untuk meningkatkan keamanan pangan dan melindungi kesehatan masyarakat yang mengonsumsi makanan dari Gerai pangan jajan.

Sumber kontaminasi makanan yang paling utama berasal dari penjamah, peralatan, sampah, serangga, tikus, dan faktor lingkungan seperti udara dan air (Satyaningsih, A., & Munandar, S. (2017). Dari seluruh sumber kontaminasi makanan tersebut penjamah makanan adalah sumber paling besar pengaruh

kontaminasinya. Kesehatan dan kebersihan pengolah makanan mempunyai pengaruh yang cukup besar pada mutu produk yang dihasilkannya, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh (A Setyaningsih, S Munandar 2017)

Gerei pangan jajan, meskipun menjadi pilihan favorit, seringkali beroperasi dalam kondisi yang kurang terkontrol. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kontaminasi dan penyebaran penyakit melalui makanan. Oleh karena itu, peningkatan keamanan pangan di lingkungan sekitar kampus menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Pengolahan makanan tanpa memperhatikan kebersihan serta lingkungan dapat menimbulkan sumber penyakit bahkan keracunan pada makanan akibat kontaminasi. Kontaminasi disebabkan dari beberapa mikroorganisme seperti *Salmonella*, *Listeria Monocytogenes*, *Escherichia Coli* dan lain-lainnya (Rosilawati, R. 2023).

Dalam pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa sangat tergantung pada aspek kesehatan. Kondisi higiene sanitasi gerai pangan jajan di sekitar Kampus ISI perlu dievaluasi secara mendalam untuk memastikan ketersediaan makanan yang aman dan mendukung kesehatan seluruh komunitas kampus. Dengan pertumbuhan Gerai pangan jajan di sekitar kampus, pengawasan terhadap higiene sanitasi menjadi semakin kompleks. Peningkatan jumlah Gerai pangan jajan seringkali tidak diimbangi dengan perhatian dan regulasi yang memadai, meninggalkan celah yang perlu ditangani dengan serius. Kasus-kasus penyakit yang berkaitan dengan konsumsi makanan yang tidak aman dapat memberikan dampak serius pada kesehatan masyarakat sekitar kampus. Oleh karena itu, tindakan proaktif dalam

meningkatkan higiene sanitasi Gerai pangan jajan diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Kebutuhan mahasiswa tidak hanya terkait dengan aspek akademis, tetapi juga kesehatan mereka. Keamanan pangan yang buruk dapat mengganggu proses belajar- mengajar dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup mahasiswa. Identifikasi keterbatasan dalam sistem pengawasan dan regulasi saat ini penting untuk menyusun langkah-langkah yang lebih efektif. Keterbatasan tersebut mungkin melibatkan kurangnya sumber daya, kekurangan personel pengawas, atau regulasi yang tidak memadai. Meningkatkan higiene sanitasi Gerai pangan jajan tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga perubahan perilaku. Tantangan dalam merubah praktik pedagang memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terpadu.

Keamanan pangan yang baik tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan masyarakat tetapi juga menciptakan citra positif bagi kampus (Azwinfadhlan, A., Rahmiwati, A., Windusari, Y., & Novrikasari, N. 2023). Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap kampus ISI melalui tindakan nyata untuk meningkatkan keamanan pangan di sekitarnya. Dalam rangka meningkatkan keamanan pangan di sekitar wilayah Kampus ISI, penelitian ini akan menyelidiki langkah-langkah dalam meningkatkan higiene sanitasi Gerai pangan jajan. Dengan pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan Tindakan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keamanan pangan di kampus dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Gambaran higiene Sanitasi pada Gerai Pangan Jajan di wilayah kampus ISI, Sewon, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran higiene sanitasi pada gerai pangan jajan wilayah kampus ISI, Sewon, Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kondisi *personal hygiene* pada gerai pangan jajan di wilayah kampus ISI, Sewon, Bantul
- b. Mengetahui kondisi sanitasi peralatan yang ada pada gerai pangan jajan
- c. Mengetahui kondisi sarana sanitasi yang ada pada gerai pangan jajan

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Lingkup penelitian ini termasuk dalam bidang Kesehatan Lingkungan khususnya dalam bidang higiene sanitasi pangan

2. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini tentang higiene sanitasi yang di terapkan oleh gerai pangan jajan wilayah kampus ISI

3. Ruang Lingkup Subjek atau Objek

Subjek dan objek penelitian ini dengan fokus pada kondisi higiene sanitasi

Gerei pangan jajan di wilayah kampus ISI dan

4. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini yang berlokasi di gerai pangan jajan wilayah Kampus ISI,

Panggung Harjo, Sewon Bantul.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2025

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan penelitian tentang keamanan pangan, higiene sanitasi, dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

2. Manfaat Bagi Gerai Pangan jajan

Peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan menerapkan langkah-langkah keamanan pangan yang dianjurkan, pedagang dapat meningkatkan kualitas dan keamanan produk mereka, yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan mereka

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penurunan risiko kesehatan dengan adanya peningkatan higiene sanitasi, risiko penyakit yang dapat disebabkan oleh konsumsi makanan yang tidak aman dapat berkurang, memberikan manfaat langsung bagi kesehatan masyarakat sekitar kampus.

4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Memberikan referensi atau gambaran untuk melakukan penelitian mengenai sanitasi dan higiene sanitasi pangan

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gambaran higiene sanitasi pangan pada gerai pangan jajan wilayah Kampus ISI, Sewon, Bantul” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian ini yang berkaitan dengan higiene sanitasi pangan, yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Saniya Afdalriva Mizanda, 2022) Gambaran higiene sanitasi pada warung bakso di Karang Gayam, Caturtunggal, Kec.Depok, Kabupaten Sleman.	Meneliti higiene sanitasi	Pada penelitian (Saniya Afdalriva Mizanda, 2022) : 1. Sasaran pada pedagang bakso 2. Variabel yang diteliti juga berhubungan dengan <i>personal hygiene</i> dan pengelolaan makanan 3. Lokasi penelitian ini di Karang gayam Penelitian ini : 1. Sasaran pada gerai pangan jajan 2. Variabel yang diteliti tidak mencakup penjamah makanan dan pengelolaannya 3. Lokasi penelitian di Jl. KH. Ali Maksum, Glondong, Panggung Harjo, Kec. Sewon,

			Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta.
2.	Dinda Ayu Rahma, 2021 Gambaran higiene sanitasi pedagang kaki lima di pasar minggu Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman	Meneliti higiene sanitasi pangan	Pada penelitian (Saniya Afdalriva Mizanda, 2022) : 1. Sasaran pada pedagang kaki lima 2. Variabel yang di teliti lebih fokus pada pengolahan dan cara penyajian makanan dan pengolahan makanan 3. Lokasi penelitian ini pasar minggu Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman Penelitian ini : 1. Sasaran pada gerai pangan jajan 2. Variabel yang di teliti tidak mencakup dan pengolahan dan penyajian makanan 3. Lokasi penelitian di Jl. KH. Ali Maksum, Glondong, Panggung Harjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta.
3.	Dwi Luspita Setiawati, 2021 Gambaran higiene sanitasi makanan pada kantin kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas III pulau Baai Bengkulu	Meneliti higiene sanitasi pangan	Pada penelitian Dwi Luspita Setiawati, 2021: 1. Sasaran penelitian pada kantin kantor 2. Variabel penelitian mencakup bahan tambahan makanan, dan sentra pedagang

			3. Lokasi penelitian di kantin kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas III pulau Balai Bengkulu Penelitian ini : 1. Sasaran pada gerai pangan jajan 2. Variabel yang diteliti tidak mencakup bahan tambahan pada makanan, sentra pedagang dan pengelolaannya 3. Lokasi penelitian di Jl. KH. Ali Maksum, Glondong, Panggung Harjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta
4.	Muhammad Hatta dan Erwindah, A. Marahena, 2018 Gambaran higiene sanitasi pengelolaan makanan di Reastoran Madura Kota Masohi, Kab. Maluku Tengah	Meneliti higiene sanitasi pangan	Pada penelitian Muhammad Hatta dan Erwindah, A. Marahena, 2018 : 1. Sasaran penelitian Reastoran madura 2. Variabel penelitian mencakup pengelolaan makanan 3. Lokasi penelitian di Kota Masohi Kabupaten Maluku Utara Penelitian ini : 1. Sasaran pada gerai pangan jajan 2. Variabel yang diteliti tidak mencakup pengelolaan makanan

			pengolahan makanan 3. Lokasi penelitian di Jl. KH. Ali Maksum, Glondong, Panggung Harjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta
5.	Muhammad Hakam Arifin, 2019 Gambaran higiene dan sanitasi makanan jajanan di kantin sekolah dasar dan madrasah ibtidiaya	Meneliti higiene sanitasi pangan	Pada penelitian Muhammad Hakam Arifin, 2019: 1. Sasaran penelitian pada kantin sekolah dasar dan madrasah 2. Variabel penelitian mencakup sanitasi penjamah dan penyajian 3. Lokasi penelitian di Kota Semarang Penelitian ini : 1. Sasaran pada gerai pangan jajan 2. Variabel yang diteliti tidak mencakup penyajian makanan 3. Lokasi penelitian di Jl. KH. Ali Maksum, Glondong, Panggung Harjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta